

PENGARUH JENIS *FOUNDATION* TERHADAP HASIL TATA RIAS WAJAH PENGANTIN BARAT PADA KULIT WAJAH BERMINYAK

Lelly Ayun Intanti

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

lelly.a.intanti@gmail.com

Dra. Hj. Suhartiningsih, M. Pd

Dosen Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

suhartiningsih1957@yahoo.com

Abstrak: *Foundation* merupakan dasar rias wajah yang lebih dikenal dengan alas bedak dan merupakan fondasi bagi keseluruhan tata rias wajah. Jenis *foundation* ada 3 bentuk, yaitu cair (*Liquid*), padat (*Stick*) dan krim (*Cream*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis *foundation* terhadap tata rias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak. Jenis penelitian ini adalah eksperimen, pengumpulan data dengan metode observasi yang dilakukan oleh 18 observer. Analisis dengan bantuan program SPSS 17 menggunakan uji anava tunggal (*one way anova*). Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh jenis *foundation* terhadap kehalusan, ketahanan dan tingkat kesukaan observer tata rias pengantin barat pada kulit wajah berminyak. Hasil uji Duncan kehalusan rias wajah dengan menggunakan *stick foundation* (3,4444) lebih halus dibandingkan dengan *liquid foundation* (2,7222) dan *cream foundation* (3,1667), ketahanan rias wajah dengan menggunakan *stick foundation* (3,8333) lebih tahan dibandingkan *liquid foundation* (3,3889) dan *cream foundation* (3,4444), tingkat kesukaan observer dengan menggunakan *cream foundation* (3,2222) dan *stick foundation* (3,4444) lebih disukai observer dibandingkan dengan penggunaan *liquid foundation* (2,7222).

Kata Kunci : Jenis *foundation*, hasil tata rias pengantin barat Kulit Wajah Berminyak

Abstract: *Foundation* is the basis for the makeup and better known by a foundation that is the foundation for the overall makeup. There are 3 Type of foundation forms: Liquid (*Liquid*), solid (*Stick*) and cream (*Cream*). The resesearch purpose to determine the effect of foundation type for western bridal make up on oily face skin. The research is experimental, data collection by observation conducted by 18 observers. Analysis with SPSS 17 using ANOVA test a single (*one-way ANOVA*). The results of research that there is an influence on the type of foundation smoothness, durability and level A western observer bridal makeup on oily skin. Duncan test results using the subtlety makeup *stick foundation* (3.4444) is more subtle than the *liquid foundation* (2.7222) and a *cream foundation* (3.1667), resistance makeup by using *stick foundation* (3.8333) more resistant than *liquid foundation* (3.3889) and a *cream foundation* (3.4444), the level of preference observer using a *cream foundation* (3.2222) and *stick foundation* (3.4444) preferably observer compared to the use of *liquid foundation* (2.7222).

Keywords: *Foundation, Western Bridal Makeup Face, Oily Skin*

PENDAHULUAN

Kosmetik mulai dikenal manusia sejak berabad-abad silam. Manusia mengenal kosmetik karena keinginannya berpenampilan cantik. Salah satu cara berpenampilan cantik adalah dengan merias wajah sehari-hari maupun pada kesempatan-kesempatan tertentu yang menuntut berpenampilan menarik (sesuai dengan kesempatan).

Selain dapat meningkatkan daya tarik, kosmetik juga dapat digunakan sebagai pelindung kulit dari paparan lingkungan luar, seperti polusi udara dan paparan sinar matahari. Kosmetika pelindung terhadap sinar matahari (*sunscreen*) adalah kosmetika yang mengandung zat yang menahan komponen sinar matahari yang dapat

merusakkan kulit serta kosmetika yang sama sekaligus dapat pula melindungi kulit terhadap debu zat kimia yang dapat bereaksi merusakkan kulit.

Salah satu komponen utama dalam merias wajah yang sangat berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias adalah *foundation*. *Foundation* merupakan dasar rias wajah yang lebih dikenal dengan alas bedak yang merupakan fondasi bagi keseluruhan tata rias wajah. *Foundation* memiliki banyak peranan penting dalam tata rias terutama untuk ketahanan rias wajah. Pemilihan *foundation* yang tepat dengan jenis kulit sangat mempengaruhi kesempurnaan rias wajah. Pemilihan *foundation* atau alas bedak harus dilakukan dengan teliti, karena pemilihan *foundation* yang tidak sesuai dengan jenis wajah justru akan menonjolkan

ketidaktepatan pada kulit, seperti pengumpulan *foundation* pada area-area tertentu pada bagian wajah yang berminyak berlebih atau kosmetik yang telah diaplikasikan “pecah” atau tidak menempel secara merata dan kosmetik tidak bertahan lama. Ketahanan *foundation* saat diaplikasikan pada kulit dapat dilihat minimal satu jam setelah aplikasi kosmetik.

Dalam penelitian ini digunakan tata rias pengantin barat, dikarenakan tata rias barat merupakan tata rias yang sederhana dalam merias wajah namun pengantin harus terlihat tetap cantik selama proses acara pernikahan berlangsung. Bahkan konsep pernikahan pengantin barat sering dipilih sebagai konsep pernikahan *outdoor* (diluar ruangan). Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kehalusan dan ketahanan kosmetik yang menempel pada wajah selama proses pernikahan berlangsung. Kondisi diluar ruangan yang tidak dapat diprediksi, misalnya angin yang berhembus terlalu kencang, panas atau terkena sengatan matahari terlalu lama dapat mempengaruhi rias wajah pengantin..

Pada kondisi tersebut terdapat jenis kulit wajah yang dapat menimbulkan masalah dalam kehalusan dan ketahanan rias wajah. Jenis kulit wajah yang sering menimbulkan masalah adalah jenis kulit wajah berminyak. Kulit berminyak merupakan pangkal dari segala masalah diwajah. Menurut Dwikarya Maria, 2003 mengemukakan orang yang mempunyai kulit wajah berminyak sering mengeluh sulit berdandan karena riasan wajahnya tidak tahan lama. Faktanya kulit wajah berminyak dapat menimbulkan komedo, jerawat, bahkan membuat riasan wajah tidak bertahan lama.

Faktor penyebab kulit berminyak adalah gen /keturunan, hormon. Gen atau keturunan merupakan pewarisan sifat genetik orang tua yang diturunkan pada anaknya. Hormon tidak seimbang juga merupakan penyebab masalah kulit berminyak, sering terjadi pada masa pubertasi. Selain faktor gen dan hormon, kesalahan dalam memilih kosmetik juga dapat merangsang timbulnya minyak yang berlebih, serta pola makan dan pola hidup yang buruk dapat menyebabkan produksi kelenjar minyak bekerja lebih aktif untuk menghasilkan minyak. Kulit berminyak disebabkan karena kelenjar minyak atau sebum memproduksi terlalu berlebihan. Kulit wajah berminyak biasa dimiliki oleh orang yang mempunyai pori-pori besar sehingga pengeluaran minyak ke permukaan kulit berlebihan (terlihat berminyak)

Berdasarkan hal itu maka peneliti mengambil judul “**PENGARUH JENIS FOUNDATION TERHADAP HASIL TATA RIAS WAJAH PENGANTIN BARAT PADA KULIT WAJAH BERMINYAK**”. Pada penelitian ini terdapat batasan masalah, antara lain : 1) Jenis *foundation* yang digunakan adalah cair (*liquid*), padat (*stick*) dan krim (*cream*) dengan menggunakan produk kosmetik tertentu dan sama. 2) Kriteria model untuk

penelitian ini adalah seseorang yang memiliki jenis kulit wajah berminyak dengan melakukan tes kadar minyak, kadar air, warna kulit yang sama. 3) Hasil tata rias yang diteliti, meliputi kehalusan rias wajah, ketahanan rias wajah dan tingkat kesukaan observer. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis *foundation* (*liquid*, *stick* dan *cream*) terhadap tata rias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara sengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian, serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri (M. Ali, 1993:134). Pendekatan analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah meneliti hubungan antar variabel untuk menguji teori-teori tertentu. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Tabel 1 : Desain Penelitian Hasil Tata Rias pada Kulit Berminyak

Jenis <i>Foundation</i>	Hasil Aplikasi pada Kulit Berminyak		
	Y1	Y2	Y3
X1	X1Y1	X1Y2	X1Y3
X2	X2Y1	X2Y2	X2Y3
X3	X3Y1	X3Y2	X3Y3

Keterangan :

X1 : *Liquid foundation*

X2 : *Stick foundation*

X3 : *Cream foundation*

Y1 : Kehalusan

Y2 : Ketahanan

Y3 : Tingkat kesukaan *observer*

X1Y1 : Hasil tata rias wajah pada kulit berminyak menggunakan *Liquid Foundation* pada kriteria kehalusan

X1Y2 : Hasil tata rias wajah pada kulit berminyak menggunakan *Liquid Foundation* pada kriteria ketahanan

X1Y3 : Hasil tata rias wajah pada kulit berminyak menggunakan *Liquid Foundation* pada kriteria tingkat kesukaan observer

X2Y1 : Hasil tata rias wajah pada kulit berminyak menggunakan *Stick Foundation* pada kriteria kehalusan

X2Y2 : Hasil tata rias wajah pada kulit berminyak menggunakan *Stick Foundation* pada kriteria ketahanan

X2Y3 : Hasil tata rias wajah pada kulit berminyak menggunakan *Stick*

Foundation pada kriteria tingkat kesukaan observer

X3Y1 : Hasil tata rias wajah kulit berminyak menggunakan *Cream Foundation* pada kriteria kehalusan

X3Y2 : Hasil tata rias wajah kulit berminyak menggunakan *Cream Foundation* pada kriteria ketahanan

X3Y3 : Hasil tata rias wajah kulit berminyak menggunakan *Cream Foundation* pada kriteria tingkat kesukaan observer

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil tatarias wajah pada kulit berminyak dilihat dari 3 aspek penilaian, yaitu kehalusan riasan, ketahanan riasan dan tingkat kesukaan observer. Adapun definisi dari ketiga aspek penilaian tersebut adalah:

a. Kehalusan riasan (*make up*)

Suatu tekstur riasan wajah yang terlihat secara visual memiliki permukaan kulit yang rata, pori-pori kulit tertutup sempurna, kosmetik menyatu. Cara mengukur hasil kehalusan rias wajah menggunakan skor yang dicantumkan pada instrumen. Kriteria skor penilaian kehalusan rias wajah, sebagai berikut :

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup Baik
- 1 : Kurang Baik

b. Ketahanan riasan (*make up*)

Merupakan suatu hasil riasan yang tetap sempurna melekat pada kulit wajah. Suatu riasan wajah (*make up*) akan mudah memudar atau luntur dikarenakan faktor intensitas cahaya yaitu penggunaan kosmetik wajah yang tidak tepat sesuai dengan jenis kulit, terpapar sinar matahari, pencahayaan atau sorotan lampu panggung. Cara mengukur hasil ketahanan rias wajah menggunakan skor yang dicantumkan pada instrumen. Kriteria skor ketahanan rias wajah, sebagai berikut :

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup Baik
- 1 : Kurang Baik

c. Tingkat Kesukaaan Observer

Suatu respon penilaian yang diberikan oleh pengamat penelitian terhadap hasil akhir riasan pada wajah berminyak. Cara mengukur hasil tingkat kesukaan observer menggunakan skor yang dicantumkan pada instrumen. Kriteria skor penilaian tingkat kesukaan observer, sebagai berikut :

- 4 : Sangat Suka
- 3 : Suka
- 2 : Cukup Suka
- 1 : Kurang Suka

Variabel yang akan dikontrol dalam penelitian ini, meliputi :

a) Perias (*beautician*)

Merupakan seseorang yang melakukan kegiatan merias dengan berbagai keahlian yang dimiliki. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai perias adalah peneliti sendiri.

b) Jenis Kulit Wajah

Merupakan suatu kriteria kulit wajah yang memiliki ciri-ciri tertentu. Dalam penelitian ini jenis kulit wajah yang akan diteliti adalah jenis kulit wajah berminyak.

c) Waktu Pengerjaan

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan riasan wajah berminyak dengan tiga sediaan *foundation* (*liquid foundation*, *stick foundation* dan *cream foundation*) yaitu 180 menit (1 model membutuhkan waktu 60 menit).

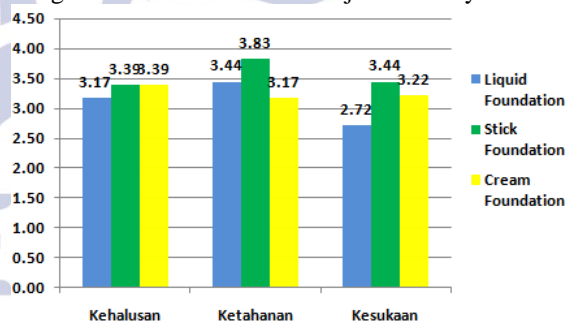
d) Observer

Orang yang melakukan *observasi* penelitian, sejumlah 18 orang yang terdiri atas 2 dosen dan 17 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan penilaian yang melibatkan 18 observer, yang terdiri dari 2 dosen dan 16 mahasiswa tata rias. Data penelitian dan pembahasan pengaruh jenis *foundation* terhadap hasil tata rias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak yang telah dilaksanakan dilihat dari kehalusan rias wajah, ketahanan rias wajah, tingkat kesukaan observer, hasil dan analisis data pada penelitian ini disajikan pada diagram, berikut .:

Diagram 1 Rata-Rata (Mean) Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak.



Berdasarkan diagram 4.1, nilai rata-rata jenis *foundation* terhadap hasil tata rias pengantin barat menurut criteria kehalusan rias wajah, ketahanan rias wajah dan tingkat kesukaan observer, antara lain:

a. Kehalusan Rias Wajah

Nilai rata-rata jenis *foundation* terhadap hasil tata rias wajah pengantin barat kriteria kehalusan rias wajah yaitu *stick foundation* dengan persentase nilai 3,39, *cream foundation* dengan persentase nilai 3,39 dan *liquid foundation* dengan persentase nilai 3,17. Pada penggunaan *liquid foundation* memperoleh hasil rata-rata paling rendah setelah hasil rias wajah dibiarkan selama 1 jam atau lebih dikarenakan minyak yang keluar pada permukaan kulit lebih banyak dibandingkan penggunaan *cream foundation*

dan *stick foundation* sehingga terlihat kurang dapat menutupi bekas jerawat dan flek pada wajah.

b. Ketahanan Rias Wajah

Nilai rata-rata jenis *foundation* terhadap hasil tata rias pengantin barat kriteria ketahanan rias wajah yaitu *stick foundation* dengan persentase nilai 3,83, *liquid foundation* dengan persentase nilai 3,44 dan *cream foundation* dengan persentase nilai 3,17. Hasil dari rata-rata tersebut menunjukkan pada penggunaan *stick foundation* dan *liquid foundation* tersebut termasuk dibandingkan penggunaan *cream foundation*.

c. Tingkat Kesukaan Observer

Nilai rata-rata jenis *foundation* terhadap hasil tata rias pengantin barat kriteria kesukaan observer yaitu *stick foundation* dengan persentase nilai 3,44, *cream foundation* dengan persentase nilai 3,22 dan *liquid foundation* dengan persentase nilai 2,72. Terlihat hasil rata-rata jenis *foundation* yang paling disukai observer.

Hasil Analisis Statistik

Penelitian yang dilakukan adalah pengaruh jenis *foundation* (*liquid foundation*, *stick foundation* dan *cream foundation*) terhadap hasil tata rias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak. Analisis secara statistik yaitu dengan menggunakan metode anava tunggal (*One Way Anova*) dan dilanjutkan dengan uji Duncan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Penelitian yang dilakukan terdiri dari tiga sampel *foundation*, yaitu *liquid foundation*, *stick foundation* dan *cream foundation* terhadap hasil kehalusan rias wajah, ketahanan rias wajah dan tingkat kesukaan observer pada pengantin barat kulit wajah berminyak.

1. Kehalusan Rias Wajah

Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anava tunggal pada nilai rata-rata jenis *foundation* terhadap hasil ketahanan tata rias pengantin barat, ditunjukkan dengan tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Kehalusan Rias Wajah

Hasil Tata Rias	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.778	2	2.389	4.588	.015
Within Groups	26.556	51	.521		
Total	31.333	53			

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa hasil rata-rata jenis *foundation* terhadap hasil kehalusan tata rias pengantin barat pada kulit wajah berminyak memperoleh nilai $F = 4,588$ dengan signifikansi 0,015 ($P < 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh jenis *foundation* dilihat dari tingkat kehalusan tata rias pengantin barat pada kulit wajah berminyak.

Hasil analisis uji statistik diatas dapat dilanjutkan dengan uji Duncan untuk melihat secara detail pengaruh hasil tata rias, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Duncan Kehalusan Tata Rias Wajah

Jenis Foundation	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Duncan ^a Rim (cream)	18	2.7222	
ir (liquid)	18	3.1667	3.1667
Padat (stick)	18		3.4444
Sig.		.070	.254

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 18.000.

Berdasarkan tabel 3 hasil uji Duncan diatas menunjukkan bahwa penggunaan *stick foundation* (3,4444) lebih halus dibandingkan dengan *liquid foundation* (2,7222) dan *cream foundation* (3,1667).

2. Ketahanan Rias Wajah

Berikut ini adalah hasil nilai rata-rata jenis *foundation* terhadap hasil ketahanan tata rias pengantin barat ditunjukkan dengan tabel 4.

Tabel 4 Hasil Analisis Ketahanan Rias Wajah

Hasil Tata Rias	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.111	2	1.056	4.071	.023
Within Groups	13.222	51	.259		
Total	15.333	53			

Berdasarkan tabel 4.dapat dijelaskan bahwa hasil rata-rata jenis *foundation* terhadap hasil ketahanan tata rias pengantin barat pada kulit wajah berminyak memperoleh nilai $F = 4,071$ dengan signifikansi 0,023 ($P < 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh jenis *foundation* dilihat dari tingkat ketahanan terhadap tata rias pengantin barat dengan pada kulit wajah berminyak.

Hasil analisis uji statistik diatas dapat dilanjutkan dengan uji Duncan untuk melihat secara detail pengaruh hasil tata rias, dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Duncan Ketahanan Rias Wajah

Jenis Foundation	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Duncan ^a Cair (liquid)	18	3.3889	
Rim (cream)	18	3.4444	
Padat (stick)	18		3.8333
Sig.		.745	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 18.000.

Berdasarkan tabel 5 hasil uji Duncan diatas menunjukkan bahwa penggunaan *stick foundation* (3,8333) lebih tahan dibandingkan *liquid foundation* (3,3889) dan *cream foundation* (3,4444).

Tingkat Kesukaan Observer

Berikut ini adalah hasil nilai rata-rata jenis *foundation* terhadap hasil tingkat kesukaan observer tata rias pengantin, ditunjukkan dengan tabel 6,

Tabel 6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaan Observer

ANOVA					
Hasil Tata Rias	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.926	2	2.463	4.991	.010
Within Groups	25.167	51	.493		
Total	30.093	53			

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa hasil rata-rata jenis *foundation* terhadap hasil tingkat kesukaan observer tata rias pengantin barat pada kulit wajah berminyak diperoleh nilai $F = 4,991$ dengan signifikansi $0,010$ ($P < 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh jenis *foundation* dilihat dari tingkat kesukaan observer terhadap tata rias pengantin barat pada kulit wajah berminyak.

Hasil analisis uji statistik diatas dapat dilanjutkan dengan uji Duncan untuk melihat secara detail pengaruh hasil tata rias, dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji Duncan Tingkat Kesukaan Observer

Jenis Foundation		N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan Cair (liquid)	a	18	2.7222	
Rim (cream)		18		3.2222
Padat (stick)		18		3.4444
Sig.			1.000	.347

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 18.000.

Berdasarkan tabel 7 hasil uji Duncan diatas menunjukkan bahwa penggunaan *cream foundation* (3,2222) dan *stick foundation* (3,4444) lebih disukai observer dibandingkan dengan penggunaan *liquid foundation* (2,7222).

Pembahasan

Kehalusan Rias Wajah

Jenis *foundation* berpengaruh terhadap hasil riasan wajah dilihat dari tingkat kehalusan rias wajah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *stick foundation* dan *cream foundation* lebih halus dibandingkan pada penggunaan *liquid foundation*. *Stick foundation* memperoleh rata-rata

3,39, *cream foundation* memperoleh nilai rata-rata 3,39 dan *liquid foundation* memperoleh rata-rata 3,17. Rata-rata nilai tertinggi diperoleh *stick foundation* dan *cream foundation* karena bentuk *stick foundation* dan *cream foundation* mudah diaplikasikan pada wajah. Pengaplikasian *stick foundation* langsung dioles pada kulit wajah dan dikatakan menggunakan *puff*, sedangkan penggunaan *cream foundation* langsung dioles menggunakan *puff*. Selain bentuknya yang mudah diaplikasikan pada kulit wajah, kandungan *powder* pada komposisi pembuatan *stick foundation* dan *cream foundation* juga berpengaruh pada hasil kehalusan rias wajah. Kandungan *powder* atau bedak yang terdapat pada 2 *foundation* tersebut dapat membantu menutupi kekurangan pada wajah, seperti flek hitam dan jerawat pada wajah. Menurut Gayo, (1995:31) mengemukakan alas bedak atau *foundation* digunakan oleh kaum wanita agar tampak lebih cantik sebab alas bedak mampu menutupi kekurangan pada wajah. Sehingga hasil yang diperoleh pada penggunaan *stick foundation* adalah lebih halus dibandingkan penggunaan *cream foundation* dan *liquid foundation*.

Ketahanan Rias Wajah

Jenis *foundation* berpengaruh terhadap hasil riasan wajah dilihat dari tingkat ketahanan rias wajah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *stick foundation* lebih tahan dibandingkan pada penggunaan *liquid foundation* dan *cream foundation*. *Stick foundation* memperoleh rata-rata 3,83, *cream foundation* memperoleh nilai rata-rata 3,17 dan *liquid foundation* memperoleh rata-rata 3,44. Rata-rata nilai tertinggi diperoleh *stick foundation* karena kandungan *powder* atau bedak yang terdapat pada *stick foundation* dapat membantu mempertahankan *foundation* menempel pada wajah. Menurut Watson, (2007:67) bahwa *foundation stick* berbentuk padat cocok digunakan untuk jenis kulit berminyak. Sehingga hasil yang diperoleh pada penggunaan *stick foundation* adalah lebih tahan dibandingkan *cream foundation* dan *liquid foundation* setelah dibiarkan selama 1 jam atau lebih.

Tingkat Kesukaan Observer

Jenis *foundation* berpengaruh terhadap hasil riasan wajah dilihat dari tingkat kesukaan observer. Menurut Rostamailis, (2005:76), *foundation* adalah bahan kosmetik yang amat penting dipakai sebelum urutan-urutan dari make up yang akan diteruskan. Sehingga *foundation* sangat menentukan hasil riasan wajah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *stick foundation* dan *cream foundation* lebih dipilih observer dibandingkan pada penggunaan *liquid foundation*. *Stick foundation* memperoleh rata-rata 3,44, *cream foundation* memperoleh nilai rata-rata 3,22 dan *liquid foundation* memperoleh rata-rata 2,72. Rata-rata nilai tertinggi diperoleh *stick foundation* dan *cream*

foundation karena hasil tata rias pengantin barat pada kulit wajah berminyak menggunakan *stick foundation* dan *cream foundation* terlihat paling halus dan tahan setelah dibiarkan selama 1 jam atau lebih. Sehingga hasil yang diperoleh pada penggunaan *stick foundation* adalah paling disukai observer dibandingkan *cream foundation* dan *liquid foundation*.

PENUTUP

Simpulan

1. Kehalusan rias wajah : penggunaan *stick foundation* dan *cream foundation* lebih halus dibanding *liquid foundation*.
2. Ketahanan rias wajah : penggunaan *stick foundation* lebih tahan dibanding *cream foundation* dan *liquid foundation*.
3. Tingkat kesukaan observer : penggunaan *stick foundation* dan *cream foundation* lebih disukai oleh panelis dibanding *liquid foundation*.

Saran

1. Sebaiknya sebelum melakukan rias pada wajah dilakukan diagnosa jenis kulit klien terlebih dahulu, agar menghasilkan riasan wajah yang sempurna (dapat menutupi kekurangan pada wajah dan riasan wajah tetap bertahan menempel pada wajah meskipun setelah beberapa jam melakukan aktifitas).
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian *foundation* yang lain yang sedang berkembang dipasaran untuk lebih menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan di bidang tata rias yang sangat pesat perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1998. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Ayusta, Feby. 2013. *Inspirasi Cantik Makeover for Wedding & Party*. Surabaya: Genta Craft
- Dewi Mulyawan, dan Neti Suriana. 2013. *A-Z Tentang Kosmetik*. Jakarta. PT Elex Elex Media Komputindo
- Djen Moch. Soerjopranoto dan Titi Poerwosoeno. 1986. *Tata Rias Wajah Siang, Sore, Malam, Panggung dan Fantasi*. Jakarta: Karya Utama.
- Dudek, Alban dan Andriani Wiria. 2014. *Rahasia Cantik dari Prancis*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dwikarya, Maria., DSSK (2003). *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta: Penerbit Kawan Pustaka. Hal. 2.
- Gusnaldi. 2009. *Instant make up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim dkk. 2010. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta. PT Carina Indah Utama
- Nazir Mohamad. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Rahardjo, Budi. 2011. *Bahan Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut: Kulit dan Turunannya (Integumen)*. Surabaya: Tidak Diterbitkan
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta. Rineka Cipta
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung. Alfabeta
- Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan dan Berbusana yang sehat*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Tilaar, Martha. (1995), Indonesia Bersolek Tata Rias Kosmetik, Jakarta, PT Grasindo
- Tranggono, Retno Iswari dan Fatma Latifah. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Soerjopranoto Mochammad Djen, dan Titi Poerwosoeno. 1986. *Tata Rias Wajah Siang, Sore, Malam, Panggung dan Fantasi*. Karya Utama : Jakarta.
- Giovani. 2012. *Foundation yang Cocok Untuk Wajah Berminyak*, (Online). <http://buleipotan.blogspot.com> diakses pada 30 Juni 2016.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. CV Alfabeta.
- Watson, D.G. (2007). *Analisis farmasi BA: untuk mahasiswa farmasi dan praktisi kimia farmasi*. Jakarta: EGC. Hal 66.
- Wibawa, Rin Purnani. 2012. *Foundation dan Penggunaanya*, (Online). <http://informasitips.com/foundation-dan-penggunaannya> diakses tanggal 20 Februari 2014.
- <http://www.glutera.com/article/read/50/mengenal-jenis-jenis-kulit-secara-benar-glutathione-indonesia.html> (diakses pada 20 September 2015 11.00 WIB)
- <http://www.ksbeauty.com/2011/07/kegunaan-kosmetika-untuk-kesehatan-kulit.html> (diakses pada 05 Oktober 2015 pukul 10.30 WIB)
- <http://beauty.iloveindia.com/makeup/foundation-types.html> (diakses pada 16 Oktober 2015 pukul 16.45 WIB)
- <https://www.scribd.com/doc/120924288/Formulasi-Alas-Bedak> (diakses pada 16 Oktober pukul 22.15 WIB)